

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan pada bab sebelumnya, didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berhitung perkalian pada anak tunagrahita ringan sebelum dilakukan intervensi dengan menggunakan metode tabel perkalian jurus jari sakti rendah. Hal ini dapat dilihat pada *baseline-1* (A-1) selama 4 sesi. Persentase tertinggi dari skor kemampuan berhitung perkalian pada A-1 adalah sebesar 40%, sedangkan persentase tertndahnya adalah 30%. Adapun *mean level* pada *baseline-1* (A-1) adalah sebesar 33,75%.
2. Kemampuan berhitung perkalian pada kasus setelah dilakukan intervensi dengan menggunakan metode tabel perkalian jurus jari sakti mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum dilakukan intervensi. Hal ini dapat dilihat pada *baseline-2* (A-2) selama 4 sesi. Persentase tertinggi dari skor kemampuan berhitung perkalian pada A-2 adalah sebesar 95%, sedangkan persentase tertendahnya adalah 90%. Adapun *mean level* pada *baseline-2* (A-2) adalah sebesar 92,5%.

Dengan demikian penggunaan metode tabel perkalian jurus jari sakti pada operasi perkalian dapat meningkatkan kemampuan berhitung perkalian anak tunagrahita ringan kelas D6 SLB Kosera Putra Kab Sumedang.

B. Saran

Dari hasil penelitian, penggunaan metode perkalian jurus jari sakti efektif untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak tunagrahita ringan di kelas D6 SLB Kosera Ptra Kab Sumedang. Berkenaan dengan ini peneliti menyarankan kepada:

1. Guru

Dalam pengajaran berhitung, keterampilan penggunaan cara-cara atau teknik yang tepat dan praktis akan mendukung kemampuan anak tunagrahita dalam berhitung, salah satunya adalah melalui tabel perkalian jurus jari sakti untuk itu disarankan untuk menggunakan metode tabel perkalian jurus jari sakti kepada anak tunagrahita ringan khususnya pada tingkat dasar.

2. Lembaga (sekolah)

Sekolah sebagai suatu lembaga yang berperan dalam mengembangkan sumber daya manusia, diharapkan dapat menggunakan metode tabel perkalian jurus jari sakti yang dapat meningkatkan kemampuan berhitung perkalian yang lebih baik. Untuk itu sekolah hendaknya dapat menggunakan berbagai

strategi yang terus berkembang, sehingga pembelajaran di kelas tidak monoton. Metode yang baru dan memudahkan akan membuat anak tunagrahita ringan merasa lebih tertarik dan senang ketika belajar.

3. Peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, metode tabel perkalian jurus jari sakti diketahui mampu meningkatkan kemampuan berhitung perkalian pada anak tunagrahita ringan. Peneliti menyadari dalam penelitian ini memiliki kekurangan yang tentunya jauh dari sempurna. Berdasar pada kekurangan sempurna peneliti ini maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian ulang dengan penggunaan metode tabel perkalian jurus jari sakti pada operasi hitung perkalian yang lebih tinggi misal: perkalian dalam dua digit, tiga digit dan seterusnya dengan jumlah sampel yang lebih dari satu.